

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Peterongan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti
Kelas / Semester	: VIII (delapan) /Genap
Materi Pokok	: Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal dan Bergizi
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua

Setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Discovery/Inquiry Learning* dan Market Place Activity (MPA), peserta didik dapat:

1. Meyakini dan menyenangi ketentuan dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sebagai ketentuan dari syariat Islam dengan benar.
2. Menyenangi perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
3. Menganalisis kandungan makanan dan minuman yang halal/haram beserta dampaknya dengan tepat

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan kedua (**Pembelajaran Literasi dan Numerasi**)

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b. Berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- c. Pembacaan al-Quran surah pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- d. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi
- e. Guru melakukan appersepsi dengan menanyakan wawasan peserta didik terkait tentang makanan dan minuman halal
- f. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- g. Guru menanyakan tentang manfaat materi yang akan dipelajari
- h. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari 6 orang peserta didik.
- i. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Pemberian Rangsangan (*Stimulation*):

- a. Guru menunjukkan sebuah gambar menu minuman/minuman dalam botol kemasan kepada peserta didik, lalu guru memancing dengan pertanyaan (**kegiatan sebelum membaca**): gambar/minuman apakah ini, terbuat dari apakah minuman ini, sukakah kalian dengan minuman ini? Yang mana yang kalian suka? Lalu siswa diminta untuk membaca bahan ajar yang diberikan oleh guru.
- a. Guru dapat memandu peserta didik untuk berdiskusi mengenai isi bahan ajar, misalnya dengan meminta peserta didik menceritakan kembali garis besar isi bacaan tersebut, kemudian mendiskusikan makna dari istilah/kosakata yang baru diketahui peserta didik. Guru dapat mencontohkan dengan mencarinya melalui KBBI daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), (**kegiatan setelah membaca**)

Identifikasi Masalah (*Problem Statement*):

- a. Guru bertanya tentang apa itu alkohol dan bahayanya bagi kesehatan
- a. Jawaban diidentifikasi dan dituliskan di papan oleh guru. Kemudian guru mendiskusikan dengan siswa, mana permasalahan yang perlu dibahas oleh kelompok dengan menyesuaikan pada **tujuan pembelajaran**.

Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk berdiskusi tentang kandungan alkohol (dalam persen) pada makanan, minuman dan obat yang terdapat di LKPD. Peserta didik diminta untuk mencari dari berbagai sumber belajar.

Pengolahan Data (*Data Processing*)

Masing-masing kelompok membuat paparan data dan menganalisis isi kandungan alcohol dari contoh minuman yang dipilih serta dituliskan di kertas karton yang tersedia. Peserta didik juga diminta untuk membuat kesimpulan tentang hukum makanan, minuman atau obat yang haram serta menganalisis dampaknya bagi kesehatan,

Pembuktian (*Verification*)

Melalui model Market Place Activity, kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Setiap kelompok mempersiapkan materi hasil diskusi kelompok yang akan *dijual/dijelaskan* kepada kelompok lain. Pada tahap ini siswa mengamati, menanya dan mengeksplorasi pokok/sub pokok bahasan melalui refferensi yang akurat antar sesama kelompok. Satu konten lebih dari satu referensi.
2. Hasil diskusi kelompok harus dikemas semenarik mungkin (bisa menggunakan mind map, peta konsep, desain gambar dll). Siswa mengasosiasi dan mengomunikasikan hasil eksplornya melalui produk seperti mind map, peta konsep, desain gambar dll.
3. Setiap kelompok dibagi menjadi dua bagian (kelompok penjual dan kelompok pembeli) Kelompok penjual menjelaskan kehebatan produknya secara detail. Kelompok pembeli menilai atau mendengarkan penjelasan dan mencatatnya.
4. Pembeli akan berkunjung ke stan penjual (diberi kesempatan 5-6 menit) Pembeli mengunjungi penjual dan mencatat apa yang dijelaskan penjual. Ini harus dicatat karena pembeli ini harus menjelaskan kepada penjual di kelompoknya.
5. Pembeli menyampaikan laporan hasil kunjungannya kepada kelompoknya. Pembeli menjelaskan hasil kunjungan kepada penjual dikelompoknya. Pembeli dan penjual menilai mana kelompok terbaik pada saat kunjungan dan dikunjungi dengan memberikan symbol bintang (*) pada hasil karya kelompok.

Menarik Kesimpulan (*Generalization*)

Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi, mengarahkan pada tujuan pembelajaran.

3. Penutup (15 menit)

- a. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan *reward* kepada “kelompok terbaik” dan “presenter terbaik”.
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

C. PENILAIAN

1. Sikap Spriritual dan Sosial: Observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman
2. Pengetahuan : Tes Tulis, lisan, penugasan
3. Keterampilan : Diskusi, Proyek

Mengetahui
Kepala SMPN 3 Peterongan

Jombang,
Guru Mata Pelajaran
PABP/PAI

Drs. Nurkolis, M.Pd.I.
NIP. 19640819 199010 1 001

Laily Syarifah
NIP. 197303231998022002

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

a. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

B. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mendapatkan makanan dengan cara yang halal.		
2	Saya mendapatkan minuman dengan cara yang halal.		
3	Saya selalu memakan makanan yang halal dan bergizi.		
4	Saya selalu meminum minuman yang halal dan bergizi.		

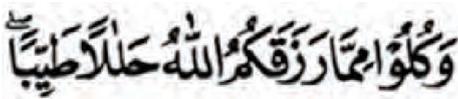
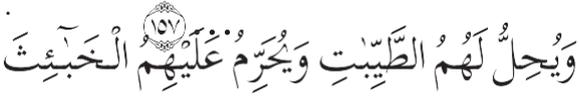
Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukanfasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

1. PENILAIAN PENGETAHUAN

Pertemuan pertama

- Teknik Penilaian Pengetahuan: tes tulis
- Bentuk Penilaian : Pilihan ganda
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi makanan dan minuman haram	Perhatikan tabel makanan dan minuman haram beserta sebab keharamannya berikut!
2.	Mengidentifikasi kategori	Pak Rahman berburu binatang ke hutan, ketika melepaskan anak panah dia membaca Basmallah, maka hukum hasil buruan Pak Rahman

No.	Indikator	Butir Instrumen
	halal/haram binatang buruan	adalah A. haram dimakan B. haram dimakan C. halal dijual D. syubhat
3.	Mengidentifikasi kategori halal/haram makanan yang berasal dari olahan daging babi	Septian mengolah daging babi dan memasaknya dengan dicampuri bumbu yang lezat sehingga menjadi hidangan yang enak disantap. Menyantap hidangan seperti ini menurut ajaran Islam hukumnya adalah A. makruh untuk dimakan B. halal dimakan C. sunah dimakan D. haram dimakan
4.	Mengidentifikasi makanan dan minuman haram	Perhatikan tabel makanan dan minuman haram beserta sebab keharamannya berikut!
5	Mengidentifikasi makanan dan minuman haram	Perhatikan tabel makanan dan minuman haram beserta sebab keharamannya berikut!
6	Menyebutkan makna dari al Maidah ayat 5	<p style="text-align: center;">  </p> <p>4. Perhatikan Q.S. <i>al-Māidah/5</i> : 88 berikut ! ayat tersebut merupakan perintah untuk</p> <p>A. bertakwa kepada Allah B. rajin beribadah C. makan yang halal dan baik D. menjaga kebersihan lingkungan</p>
7	Menyebutkan kriteria makanan yang halal	5. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali A. halal zatnya B. benar cara mndapatkannya C. harganya tidak mahal D. proses pengolahannya
8	Menjelaskan isi kandungan ayat terkait ketentuan makanan minuman halal	6. <p style="text-align: center;">  </p> <p>Penjelasan dari ayat tersebut adalah</p> <p>A. segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram B. halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing C. Semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram D. Allah mengharamkan daging babi</p>
9	Menjelaskan kriteria makanan halal	9. Berikut ini yang merupakan jenis makanan yang halal adalah a. makanan yang dinyatakan halal dalam <i>al-Qur'an</i> b. makanan yang enak meskipun tidak bergizi c. terdapat manfaat dan bisa menggemukkan tubuh

...

No.	Indikator	Butir Instrumen
		d. rasanya enak dan dibeli di rumah makan terkenal
10	Menjelaskan ketentuan makanan haram berdasarkan dalil nash	<p>10. Perhatikan daftar pernyataan berikut ini :</p> <p>(1) darah (2) daging babi (3) daging sapi (4) nasi kuning (5) jamu</p> <p>Makanan yang dinyatakan haram dalam <i>QS. al-Mā'idah/5 ayat 3</i> adalah ...</p> <p>A. (1) dan (2) B. (1) dan (3) C. (2) dan (4) D. (2) dan (5)</p>

Pedoman perskoran

No	Kunci	skor
1.	A	10
2.	B	10
3.	D	10
4.	B	10
5.	D	10
6.	C	10
7.	C	10
8.	A	10
9.	A	10
10	A	10
	Jumlah Skor	100

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Pertemuan Kedua

- Teknik Penilaian :Penugasan
- Bentuk Instrumen: Lembar penilaian diskusi kelompok
- Kisi-kisi :

Petunjuk Guru :

- Siswa di bagi kepada beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa yang ada.
- Siswa ditugaskan membaca artikel dan membuat resume tentang makanan, atau minuman yang halal dan yang haram sesuai dengan rubrik di atas
- Setiap kelompok melalui juru bicara masing-masing mempresentasikan hasil resumanya di depan kelas.
- Guru memperhatikan, melihat, dan mengklarifikasikan.

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

Sekolah :
 Mata Pelajaran : PAI-BP
 Kelas/smt : VIII/GASAL
 Guru Mata Pelajaran :
 Materi pokok : Mengonsumsi Makanan yang Halal dan Menjauhi yang Haram

Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	Nilai
A. Aktif dalam diskusi kelompok	Aktif memberikan solusi pada diskusi kelompok	4
	Mengikuti diskusi dengan aktif dan siap memberikan bantuan tetapi belum bisa memberikan solusi Permasalahan	3
	Aktif mengikuti diskusi tetapi tidak memberi solusi dan Bantuan	2
	Kurang tanggap terhadap diskusi kelompok	1
B. Terampil dalam menemukan konsep penyelesaian LKPD	Mampu menyelesaikan langkah awal sampai kesimpulan pada LKPD dan sudah benar	4
	Mampu menyelesaikan langkah awal sampai akhir pada LKPD namun ada bagian-bagian yang belum tepat	3
	Hanya menyelesaikan langkah yang dipahami saja	2
	Belum mampu menyelesaikan langkah awal sampai kesimpulan pada LKPD	1
C. Terampil dalam menyajikan LKPD	LKPD dikerjakan dengan tulisan yang rapi (tuliskan tangan/ ketikan) dan urut	4
	LKPD dikerjakan belum rapi (tuliskan tangan/ ketikan)	
D. Terampil dalam mengkomunikasikan hasil diskusi	Mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar dan mampu menjawab pertanyaan.	4
	Mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar tetapi belum mampu menjawab pertanyaan.	3
	Mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, namun hasilnya belum tepat dan belum mampu menjawab pertanyaan.	2
	Belum mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar dan belum mampu menjawab pertanyaan.	1

Pedoman penilaian diskusi : *nilai* : $\frac{\text{jumlah skor}}{4} \times 25 = \frac{A+B+C+D}{4} \times 25$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. SOAL PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan tabel makanan dan minuman haram beserta sebab keharamannya berikut!

Makanan/minuman haram	Penyebab keharaman
(1)  Laba-laba	(a) Nash
(2)  Ganja	(b) Diperintahkan untuk dibunuh
(3)  Babi panggang	(c) Dilarang untuk dibunuh
(4)  Tikus goreng	(d) Memabukkan

Pasangan yang paling tepat antara makanan dan minuman haram yang tepat adalah...

- A. (1)-c, (2)-d, (3)-a, (4)-b
 - B. (1)-c, (2)-a, (3)-d, (4)-b
 - C. (1)-a, (2)-d, (3)-c, (4)-d
 - D. (1)-d, (2)-d, (3)-c, (4)-b
2. Pak Rahman berburu binatang ke hutan, ketika melepaskan anak panah dia membaca Basmallah, maka hukum hasil buruan Pak Rahman adalah
- A. haram dimakan
 - B. haram dijual
 - C. halal dimakan
 - D. syubhat

3. Septian mengolah daging babi dan memasaknya dengan dicampuri bumbu yang lezat sehingga menjadi hidangan yang enak disantap. Menyantap hidangan seperti ini menurut ajaran Islam hukumnya adalah

- A. makruh untuk dimakan
- B. halal dimakan
- C. haram dimakan
- D. sunnah dimakan

7. Perhatikan tabel berikut!

Gambar Makanan/Minuman Haram	Sebab Diharamkan
<p>(1)  Khamr</p>	<p>a. Tidak boleh dibunuh</p>
<p>(2)  Tikus Panggang</p>	<p>b. Karena Nash Al Qur'an dan al Hadits</p>
<p>(3)  Lebah</p>	<p>c. Diperintah untuk membunuh</p>
<p>(4)  Singa</p>	<p>d. Bertaring kuat</p>

Pada tabel tersebut yang menunjukkan pasangan yang tepat adalah....

- A. (1)-c, (2)- d, (3)- b, (4)- a
- B. (1)-b, (2)- c, (3)- a, (4)- d
- C. (1)-d, (2)- a, (3)- d,(4) - c
- D. (1)-a, (2)- b, (3)- d, (3)- c

8. Perhatikan tabel berikut!

Makanan/minuman haram	Penyebab keharaman
<p>A</p>  <p>Ganja</p>	(1) dijelaskan dalam Al-Quran
<p>B</p>  <p>Katak</p>	(2) dilarang untuk dibunuh
<p>C</p>  <p>Babi</p>	(3) menghilangkan akal pikiran
<p>D</p>  <p>Tikus</p>	(1) diperintah untuk membunuh (2)

Pasangan arti yang benar dari gambar makanan atau minuman haram dan sebab keharamannya yang benar terdapat pada nomor....

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

9. Perhatikan Q.S. *al-Māidah/5 : 88* berikut ! ayat tersebut merupakan perintah untuk

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا

- E. bertakwa kepada Allah
- F. rajin beribadah
- G. makan yang halal dan baik
- H. menjaga kebersihan lingkungan

10. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali

- E. halal zatnya
- F. benar cara mendapatkannya
- G. harganya tidak mahal
- H. proses pengolahannya syar'i

11. وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ... ﴿١٥٧﴾ ...

Penjelasan dari ayat tersebut adalah

- E. segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram
 - F. halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing
 - G. Semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
 - H. Allah mengharamkan daging babi
12. Berikut ini yang merupakan jenis makanan yang halal adalah
- a. makanan yang dinyatakan halal dalam *al-Qur'ān*
 - b. makanan yang enak meskipun tidak bergizi
 - c. terdapat manfaat dan bisa menggemukkan tubuh
 - d. rasanya enak dan dibeli di rumah makan terkena

13. Perhatikan daftar pernyataan berikut ini :

- (6) darah
- (7) daging babi
- (8) daging sapi
- (9) nasi kuning
- (10) jamu

Makanan yang dinyatakan haram dalam *QS. al-Mā'idah/5 ayat 3* adalah ...

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (2) dan (5)

Kegiatan Literasi dan Numerasi dalam Pembelajaran

Kegiatan Membaca

PENGGUNAAN ALKOHOL/ETANOL

UNTUK BAHAN MAKANAN, MINUMAN DAN OBAT

(Ijtimak Tahun 2018)

(Dirujuk dari <https://www.muisumut.com/blog/2019/04/27/penggunaan-alkohol-etanol-untuk-bahan-obat-ijtimak-tahun-2018/>)

Tujuan ajaran Islam ialah untuk memelihara keselamatan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Untuk itu, segala sesuatu yang memberi manfaat bagi tercapainya tujuan tersebut diperintahkan, dianjurkan atau diizinkan untuk dilakukan, sedang yang merugikan bagi tercapainya tujuan tersebut dilarang atau dianjurkan untuk dijaui.

Untuk mencapai tujuan tersebut Islam mensyari'atkan pemeliharaan kesehatan dan berobat ketika sakit. Namun saat ini banyak dari obat yang beredar di pasaran belum diketahui kehalalannya. Di antara bahan pembuatan obat yang diragukan kehalalannya adalah alkohol/etanol. Padahal alkohol/etanol merupakan bahan baku yang banyak digunakan dalam memproduksi obat, terutama obat cair yang cara konsumsinya dengan diminum.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menetapkan fatwa Nomor 11 Tahun 2009 tentang Hukum Alkohol. Fatwa tersebut memisahkan antara khamr dan alkohol. Setiap khamr mengandung alkohol, tapi tidak semua alkohol dikategorikan sebagai khamr. Fatwa tersebut menyebutkan khamr adalah setiap minuman yang memabukkan, baik dari anggur atau yang lainnya, baik dimasak ataupun tidak. Artinya, selain minuman yang mengandung alkohol tidak terkategori sebagai khamr, walaupun hukumnya bisa saja sama-sama haram.

Fatwa MUI Tahun 2018 tentang Produk Makanan dan Minuman yang Mengandung Alkohol/Etanol menyebutkan bahwa: Minuman beralkohol yang masuk kategori khamr adalah minuman yang mengandung alkohol/etanol (C₂H₅OH) lebih dari 0.5 %. Minuman beralkohol yang masuk kategori khamr adalah najis dan hukumnya haram, sedikit ataupun banyak.

Di dalam fatwa-fatwa MUI disebutkan bahwa alkohol bisa dibedakan ke dalam dua kategori: pertama alkohol/etanol hasil industri khamr, yang hukumnya sama dengan hukum khamr yaitu haram dan najis. Kedua, alkohol/etanol hasil industri non khamr (baik merupakan hasil sintesis kimiawi [dari petrokimia] ataupun hasil industri fermentasi non khamr), hukumnya tidak najis dan apabila dipergunakan di produk non minuman hukumnya mubah, apabila secara medis tidak membahayakan.

Menurut undang-undang, obat dan pangan berbeda definisi. Obat digunakan untuk penyembuhan, sedangkan pangan dikonsumsi untuk kebutuhan nutrisi sehari-hari. Obat dikonsumsi sesuai petunjuk medis dan dosis, sedangkan pangan tidak ada. Secara peruntukannya, obat yang mengandung alkohol berbeda dengan minuman beralkohol. Obat dikonsumsi berdasarkan petunjuk medis dan ada dosis. Penggunaan obat harus ada syaratnya, penggunaannya tidak untuk memabukkan. Sedangkan, pangan dan minuman tidak ada dosis dan petunjuk medis dalam mengkonsumsinya.

Alkohol/Etanol pada obat umum digunakan sebagai: Pelarut (Kosolven), Pengawet produk, Memberikan rasa yang tajam, dan menutupi rasa tidak enak. Di pasaran saat ini, eliksir (obat minum) rata-rata mengandung alkohol lebih dari 5%. Namun tidak semua eliksir mengandung alkohol.

Fatwa MUI Tahun 2018 tentang Produk Makanan dan Minuman yang Mengandung Alkohol/Etanol:Ketentuan Hukum

Minuman beralkohol yang masuk kategori khamr adalah minuman yang mengandung alkohol/etanol (C₂H₅OH) lebih dari 0.5 %. Minuman beralkohol yang masuk kategori khamr adalah najis dan hukumnya haram, sedikit ataupun banyak. Penggunaan alkohol/etanol hasil industri non khamr (baik merupakan hasil sintesis kimiawi [dari petrokimia] ataupun hasil industri fermentasi non khamr) untuk bahan produk makanan, hukumnya:**mubah**, apabila secara medis tidak membahayakan. Penggunaan alkohol/etanol hasil industri non khamr (baik merupakan hasil sintesis kimiawi [dari petrokimia] ataupun hasil industri fermentasi non khamr) untuk bahan produk minuman, hukumnya:**mubah**, apabila secara medis tidak membahayakan dan selama kadar alkohol/etanol(C₂H₅OH) pada produk akhir kurang dari 0.5%. Penggunaan produk-antara (*intermediate product*) yang tidak dikonsumsi langsung seperti *flavour*, yang mengandung alkohol/etanol non khamr untuk bahan produk makanan, hukumnya:**mubah**, apabila secara medis tidak membahayakan. Penggunaan produk-antara (*intermediate product*) yang tidak dikonsumsi langsung seperti *flavour*, yang mengandung alkohol/etanol non khamr untuk bahan produk minuman, hukumnya:**mubah**, apabila secara medis tidak membahayakan dan selama kadar alkohol/etanol(C₂H₅OH) pada produk akhir kurang dari 0.5%.

Ketentuan Terkait Produk Minuman yang Mengandung Alkohol

1. Produk minuman yang mengandung khamr hukumnya Haram.
2. Produk minuman hasil fermentasi yang mengandung alkohol lebih dari 0.5%, hukumnya haram.
3. Produk minuman hasil fermentasi yang mengandung alkohol tidak lebih dari 0.5% hukumnya halal jika secara medis tidak membahayakan.
4. Produk minuman non fermentasi yang mengandung etanol tidak lebih dari 0.5% yang bukan berasal dari khamr dan tidak disengaja ditambahkan, tetapi terbawa dalam salah satu ingredientnya, hukumnya halal, apabila secara medis tidak membahayakan, seperti minuman ringan yang ditambahkan *flavour* yang mengandung etanol.

Ketentuan Terkait Produk Makanan yang Mengandung Alkohol

1. Sayuran hasil fermentasi secara alamiah, hukumnya halal.
2. Vinegar/cuka hasil fermentasi tanaman adalah halal.
3. Vinegar yang dibuat dari khamr yang difermentasi lebih lanjut menjadi cuka adalah halal dan suci.
4. Makanan hasil fermentasi tanaman sumber protein, adalah halal.
5. Makanan hasil fermentasi tanaman sumber protein dengan penambahan etanol non khamr untuk tujuan menghentikan proses fermentasi, adalah halal.
6. Produk makanan hasil fermentasi susu berbentuk pasta/padat yang mengandung etanol dan tidak memabukkan, adalah halal.
7. Produk makanan yang ditambahkan khamr sebagai bumbu masakan, adalah haram.

Kegiatan Setelah Membaca

1. Carilah kandungan alkohol dalam beberapa makanan, minuman serta obat di bawah ini, kemudian buatlah diagram atau tabel untuk memasukkan secara urut berdasarkan kandungan paling sedikit. Kemudian simpulkan diantara beberapa produk makanan dan minuman serta obat yang diharamkan serta dampaknya bagi kesehatan;



1. Air Tape



2. Buah Anggur Merah



3. Obat Batuk Bisolvon



5. Tape Ketan



5. Buah Durian



6. Bir Bintang

TUGAS DISKUSI KELOMPOK

Kegiatan Literasi dan Numerasi:

1. Bacalah artikel di atas dengan tuntas dan pahami pesan yang terkandung di dalamnya!
2. Setelah membaca artikel tersebut, coba identifikasi makanan yang gambarnya tercantum di atas terkait dengan kandungan alkohol yang ada di dalamnya!
3. Paparkan hasilnya dalam tabel berikut beserta dalilnya!
4. Paparkan hasilnya di depan kelas!

